

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Amnesty international. "Pembunuhan Dan Impunitas Di Papua" (n.d.): 15–21.

Harsono, Andreas, and Kine Phelim. "Something to Hide: Indonesian Restrictions on Media Freedom and Rights Monitoring in Papua." Human Rights Watch (2015).

Hadiwinata, Bob S. "Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektivis" (2017): 303.

Papua Bukan and Tanah Kosong, Papua Bukan Tanah Kosong Papua Bukan Tanah Kosong, 2018.

Papua, West, Wuppertal Geneva, Antoine Lemaire, Carole Reckinger, Antoine Lemaire, and Asia Justice. HUMAN RIGHTS AND CONFLICT ESCALATION IN The Sixth Report of the International Coalition for Papua (ICP), 2019.

Soenmi, Lovina, editor. Seakan Kitorang Setengah Binatang Rasialisme Indonesia Di Tanah Papua Deiyai, Jayapura, 2014 (1-129).

A., & Wijatmadja, S. (2016). PENGANTAR ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL. Malang, Jatim, Indonesia: Intrans Publishing

Artikel Jurnal

Bekarekar, Wirda Wanda Sari. "Alasan Indonesia Dalam Melakukan Kerja sama Dengan Melanesian Spearhead Group (MSG)." *Repository umy*, no. May (2016): 31–48.

Bosnia, Lessons. "Intrastate Conflict and Sustainable Development" (n.d.): 245–268.

BPS. "I Ndeks P Embangunan M Anusia (Ipm) T Ahun 2015." *Berita Resmi Statistik*, no. 57 (2016): 1–8.

Buchanan, Cate. "Pengelolaan Konflik Di Indonesia – Sebuah Analisis Konflik Di Maluku , Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia , Current Asia Dan the Centre for Humanitarian Dialogue." *Current Asia dan the Centre for Humanitarian Dialogue* (2011): 1–71.

- Diamond, Louise, and John W. McDonald. "Multi-Track Diplomacy : A Systems Approach to Peace" 3, no. 2 (1996): 182. <https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/5589748.pdf>.
- Elisabeth, Adriana. "Dimensi Internasional Kasus Papua." *Jurnal Penelitian Politik* Vol.3 No.1 (2006): 43–65. <http://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/issue/view/60>.
- Hidup, D A N Lingkungan, and Ringkasan Eksekutif. "Jalan Untuk Komunitas : Membangun Infrastruktur Konektivitas Jalan Untuk Penghidupan Orang Asli Papua" (2018).
- Gia Noor et al., "Strategi Pemerintah Indonesia Terhadap Negara-Negara MSG ... | Putra, Legionosuko, Madjid | 31," *Universitas Pertahanan* (n.d.): 31–44, <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/PA/article/view/409>.
- Jb, Masroer, and Lalu Darmawan. "Wacana Civil Society (Masyarakat Madani) Di Indonesia." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 10, no. 2 (2016): 35.
- Kantor Staf Presiden Republik Indonesia. "KSP 2 Tahun Jokowi JK.Pdf," 2016. <https://kerjanya.id/portfolio/tiga-fokus-utama-ii-pembangunan-manusia/>.
- Kantor Staf Presiden RI. "Capaian 2 Tahun Pemerintahan Jokowi-Jk" (2016).
- Katharina, Riris, Handrini Ardiyanti, Debora Sanur L., Dedeh Haryati, and Dewi Sendhikasari Dharmaningtias. "Kebijakan Dan Implementasi Otonomi Khusus Di Papua Dan Aceh" (2012).
- MacLeod, Jason. "The Struggle for Self-Determination in West Papua (1969-Present)," no. March (2011): 14.
- Malang, Universitas Muhammadiyah, Jawa Timur, Joko Widodo, and Pemerintah Papua Nugini. "The Melanesian Spearhead Group Dalam Hal Kepentingan Indonesia" (2018).
- Mapendere, Jeffrey. "Track One and a Half Diplomacy and the Complementarity of Tracks." *Culture of Peace Online Journal* 2, no. 1 (2005): 66–81. http://peacemaker.un.org/sites/peacemaker.un.org/files/TrackOneandaHalfDiplomacy_Mapendere.pdf.
- Mardiansyah, Arrochman. "Negara Bangsa Dan Konflik Etnis:Nasionalisme vs Etno-Nasionalisme." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2001.
- M Musa Al Hasyim. "Diplomasi Indonesia Dalam Melanesian Spearhead Group

(Msg) Terhadap Penjagaan Kedaulatan Nkri Di Papua Barat Periode 2013-2016” (2017): 1–97

Muttaqin, Azmi. “OTONOMI KHUSUS PAPUA SEBUAH UPAYA MERESPON KONFLIK DAN ASPIRASI KEMERDEKAAN PAPUA” (2006).

Natalia Lana Lengkong. “Tanggung Jawab Negara Dalam Penyelesaian Konflik Bersenjata Internal Melalui Pengadilan Hybrid Menurut Perspektif Hukum Internasional Dan Hukum Nasional.” *International Journal for Academic Development* 5, no. April (2015).

Nugini, Papua. “Inkonsistensi Kebijakan Luar Negeri Melanesia Spearhead Group (MSG) Dalam Isu Papua Barat: Studi Kasus Fiji Dan Papua Nugini.” *Indonesian Perspective* 4, no. 1 (2019): 59–81.

Opportunities, Emerging. “BBM Satu Harga Untuk Papua Dan Papua Barat Pertamina Kian Agresif Berekspansi,” no. 42 (2016).

Pakasi, Usman. “Majelis Rakyat Papua Dan Pemberdayaan Orang Asli Papua.” *Jurnal Jaffray* 7, no. 2 (2009): 10.

Pamungkas, Cahyo. “Sejarah Lisan Integrasi Papua Ke Indonesia: Pengalaman Orang Kaimana Pada Masa Trikora Dan Pepera.” *Paramita: Historical Studies Journal* 25, no. 1 (2015).

Rohim, Nur. “Optimalisasi Otonomi Khusus Papua Dalam Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Guna Meredam Konflik Dan Kekerasan.” *Fiat Justisia* 8, no. 1 (2015): 80–100.

Rooseno. “Eksistensi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua.” *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 16, no. 1 (2016): 61–75.

Siradjuddin. “Akar-Akar Konflik Fundamental Perspektif Ekonomi Politik.” *Jurnal Iqtisaduna* 1, no. 2 (2015): 18–39.

Somantri, Gumilar Rusliwa. “Gumilar Rusliwa Somantri.” *Makara, Sosial Humaniora* 9, no. 2 (2005): 57–65.
<https://media.neliti.com/media/publications/4388-ID-memahami-metode-kualitatif.pdf>.

Sudrajat, Dadang, and Iqbal Moha. “Ragam Penelitian Kualitatif,” 2019.

Sugandi, Yulia. “Analisis Konflik Dan Rekomendasi Kebijakan Mengenai Papua.” *Friedrich Ebert Stiftung* (2008): 1–30.

Suryawan, I Ngurah. “Dari Memoria Passionis Ke Foreri: Sejarah Politik Papua

1999-2000.” *Paramita: Historical Studies Journal* 22, no. 2 (2012).

Wardhani, Baiq LSW. “Quo Vadis Melanesian Spearhead Group?” *Jurnal Global & Strategis* 9, no. 2 (2017): 190.

Wehrenfennig, Daniel. “Multi-Track Diplomacy and Human Security.” *Human Security Journal* 7, no. Summer (2008): 80–89.

Yambeyapdi, Ester. “Papua: Sejarah Integrasi Yang Diingat Dan Ingatan Kolektif.” *Indonesian Historical Studies* 2, no. 2 (2019): 89.

Yun, Ma Shu. “Ethnonationalism , Ethnic Nationalism , and Mini - Nationalism : A Comparison Ethnonationalism , Ethnic Nationalism , and Mini - Nationalism : A Comparison of Connor , Smith and Snyder,” no. November (2016).

Sumber Daring

Aditya Fajar. Indrawan “Bandara Domine Eduard Osok Sorong Dan Bandara Mopah Merauke Diresmikan.” Detiknews, news.detik.com/berita/d-3200640/bandara-domine-eduard-osok-sorong-dan-bandara-mopah-merauke-diresmikan.

Admin. “Kirimkan Tenaga Ahli Indonesia Bantu Tingkatkan Kapasitas Pengolahan Produk Akuakultur Di Kepulauan Solomon: Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” Kirimkan Tenaga Ahli Indonesia Bantu Tingkatkan Kapasitas Pengolahan Produk Akuakultur Di Kepulauan Solomon | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 5 Nov. 2019, kemlu.go.id/portal/id/read/762/berita/kirimkan-

Gunawan, Gun Gun. “Isu Papua Yang Jadi Sorotan Dunia Internasional, Gimana Duduk Perkaranya?” OPINI.ID, OPINI.ID, 16 July 2020, opini.id/sosial/read-14796/isu-Papua-yang-jadi-sorotan-dunia-internasional-gimana-duduk-perkaranya.

Ilyas Istianur. Praditya “Bandara Wamena Siap Diresmikan Presiden Jokowi.” liputan6.Com, Liputan6, 12 Aug. 2017, www.liputan6.com/bisnis/read/2399810/bandara-wamena-siap-diresmikan-presiden-jokowi.

Jaffry Prabu.Prakoso “Pembangunan Selesai, Bandara Werur Siap Perluas Ekonomi Papua Barat: Papua Bisnis.com.” Bisnis.com, 15 Feb. 2018, [Papua.bisnis.com/read/20180215/415/739315/pembangunan-selesai-](https://papua.bisnis.com/read/20180215/415/739315/pembangunan-selesai-)

bandara-werur-siap-perluas-ekonomi-Papua-barat.

Negara, Kementerian Sekretariat. “Inilah Kesepakatan Kerja sama Yang Dicapai Dalam Kunjungan Presiden Jokowi Ke PNG.” Sekretariat Negara, 12 May 2015, www.setneg.go.id/baca/index/inilah_kesepakatan_kerja_sama_yang_dicapai_dalam_kunjungan_presiden_jokowi_ke_png.

